

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penerapan model P-IKADKA terhadap literasi emosi peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diperoleh simpulan yang diuraikan sebagai berikut.

- 5.1.1 Literasi emosi peserta didik sebelum penerapan model P-IKADKA pada PBI dengan literasi emosi peserta didik yang tanpa menerapkan model P-IKADKA yaitu berada pada kategori rendah dan sedang.
- 5.1.2 Literasi emosi peserta didik setelah penerapan model P-IKADKA pada PBI berbeda dengan literasi emosi peserta didik yang tanpa menerapkan model P-IKADKA.
- 5.1.3 Peningkatan literasi emosi peserta didik pada PBI yang menerapkan model P-IKADKA terjadi secara signifikan daripada literasi emosi peserta didik pada PBI yang tanpa menerapkan model P-IKADKA. Dengan demikian, model P-IKADKA secara signifikan dapat meningkatkan literasi emosi peserta didik pada PBI SD.
- 5.1.4 Literasi emosi peserta didik pada PBI yang menerapkan model P-IKADKA lebih baik daripada literasi emosi peserta didik yang tanpa menerapkan model P-IKADKA.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan penerapan model P-IKADKA terhadap literasi emosi peserta didik pada PBI di kelas IV SD. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya konsep dan teori tentang model pembelajaran apresiasi sastra bermuatan literasi emosi untuk peserta didik SD. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan hasil positif yang diuraikan sebagai berikut.

- 5.2.1 Model P-IKADKA dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi, khususnya pada kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia.

- 5.2.2 Model P-IKADKA dapat menjadi solusi alternatif dalam menerapkan model P-IKADKA pada pembelajaran bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi di SD.
- 5.2.3 Model P-IKADKA dapat membantu penguatan literasi emosi peserta didik SD melalui penerapan model P-IKADKA pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- 5.2.4 Model P-IKADKA dapat menjadi sumber dan dasar penelitian berikutnya sebagai referensi teori sehingga terjadi pengembangan kualitas praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

5.3 Rekomendasi

Sebagai penutup dalam mengakhiri skripsi ini, berikut merupakan beberapa rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Adapun rekomendasi atau saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 5.3.1 Bagi pendidik, model P-IKADKA dapat dimanfaatkan untuk diimplementasikan dalam proses kegiatan belajar Bahasa Indonesia, karena model P-IKADKA mampu menggenapkan pengalaman sastra peserta didik sehingga menjadi kaya karena adanya tahap apresiasi yang dilakukan yang dilengkapi dengan pengalaman ekspresi sebagai bahan untuk meningkatkan literasi emosi peserta didik. Selain itu, memanfaatkan model P-IKADKA dapat menggunakan muatan lain selain literasi emosi dan teks cerita.
- 5.3.2 Bagi peneliti lainnya, dalam mengimplementasikan model P-IKADKA hendaknya memperhatikan alokasi waktu pada setiap tahapannya. Selain itu, direkomendasikan untuk mengimplementasikan kepada peserta didik SD minimal kelas tinggi (kelas IV sampai dengan kelas IV) karena peserta didik dengan rentan usia 9-10 sudah memiliki kemampuan literasi dasar (membaca, menulis, menyimak, dan berbicara) sehingga dapat mengikuti pembelajaran apresiasi dengan baik.